

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian melakukan pengamatan/penelitian secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dalam hal ini yaitu mencari dan mengumpulkan data mengenai Sejarah Masjid Jami Sungai Jingah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan islamnya.

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat *deskriptif*, istilah “*deskriptif*” berasal dari bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2013), 3.

Subjek Penelitian yang memenuhi karakter untuk menjadi informan yaitu pengelola Masjid Jami Tuhfaturroghibin.

2. Objek

Objek dari penelitian ini adalah Sejarah Masjid Tuhfaturroghibin dan Kiprahnya dalam Pendidikan Islam di Alalak Tengah.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Masjid Jami Tuhfaturroghibin yang terletak di jalan Alalak Tengah kelurahan Alalak Tengah kec. Banjarmasin Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok yang di gali dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Data Sejarah Masjid Jami Tuhfaturroghibin yang di peroleh dari hasil wawancara dengan pengelola Masjid Jami Tuhfaturroghibin
- 2) Data kiprah sejarah Masjid Tuhfaturroghibin sebagai lembaga pendidikan islam.

b. Data Penunjang

Adapun yang dijadikan sebagai penunjang adalah sebagai berikut :

- 1) Gambaran umum mengenai Sejarah Masjid Jami Sungai

Jingah Banjarmasin Utara.

2) Profil Sejarah Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin Utara.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data di atas, di perlukan sumber data sebagaiberikut :

- a. Informan utama, yaitu pengelola Masjid Jami Tuhfaturroghibin Alalak Tengah.
- b. Informan tambahan, yaitu para jamaah yang selalu melakukan ibadah di Masjid Jami Tuhfaturroghibin
- c. Dokumentasi, yaitu catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data-data pokok dan data penunjang di atas, maka peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data seperti yang tersebut dibawah ini

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman

wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Menurut Patton, dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, interview dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput, tanpa menentukan urutan pertanyaan bahkan mungkin tidak berbentuk pertanyaan yang eksplisit.²

Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok yang ditujukan kepada pengurus masjid dan semua pihak yang dapat memberikan informasi mengenai Sejarah Masjid Jami Tuhfaturroghibin

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala obyek yang diselidiki/diteliti. Teknik ini digunakan agar penulis dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagian data-data pokok yang diperlukan.

Menurut Patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prastati, notulen

² Afifuddin, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumen digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengelolaan data, ada beberapa teknik yang dapat di gunakan, yaitu:

1. Editing

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah di kumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa di proses lebih lanjut.

2. Coding

Coding adalah mengklarifikasikan jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap coding biasanya di lakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data.

3. Interpretasi Data

Teknik ini digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap data yang sudah terkumpul dengan memberikan tafsiran terhadap data-data yang telah ada.³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dilapangan yaitu hasil penelitian kemudian di deskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan.

³ Bagong Suyanto, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), 148.

Penulis menggunakan teknis analisis data melalui tiga tahapan sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Basrowi & Suwandi “mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (verifikasi)”⁴

1. Reduksi data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Melalui reduksi data ini penulis dapat memilah dan memilih data-data terkait yang penulis perlukan.
2. Penyajian data, adalah kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hal ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam membaca dan menarik kesimpulan dari data yangtelah tersedia.
3. Menarikan kesimpulan, yaitu membuat kesimpulan dari data- data yang telah peneliti kumpulkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Makna yang dirumuskan peneitian dari data harus di uji kebenaran, kecocokan dan kekokohnya.

⁴ Busrowi suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka cipta,2008), 209.